

PENGARUH AUDIO VISUAL MEDIA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Ahdar ¹, Nusriani ²

^{1,2})Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, Indonesia

ahdar@iainpare.ac.id, nusriani25@gmail.com

ABSTRACT

Learning media is an important thing in achieving learning objectives. The media itself can affect student interest in learning. Audio-visual media combines audio and visual media. Therefore, researchers conducting research on the application of audio-visual media to student learning activities and the advantages and benefits of Audio Visual Media in increasing student interest in learning. The research method used is a qualitative approach and the type of research used is descriptive qualitative. Where in this study the researcher will describe how the application of audio-visual to student teaching and learning activities and what are the benefits of audio-visual media in increasing student interest in learning. Data collection in this research is through data collection. The result to be achieved in this research is to find out how the influence of learning media, especially audio-visual media, on students' interest in learning.

Keywords: Audio-visual Media and Students' Interest in Learning

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media itu sendiri bisa mempengaruhi minat belajar siswa. Audio visual media menggabungkan audio dan visual media. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh media audio visual pada kegiatan belajar siswa serta kelebihan dan manfaat Media Audio Visual pada peningkatan minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan bagaimana pengaruh dari audio-visual terhadap proses belajar mengajar dan apa manfaat media audio-visual dalam peningkatan minat belajar siswa. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data. Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh dari pembelajaran menggunakan media, khususnya media audio-visual terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci: Audio-visual Media dan Minat Belajar Siswa

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dunia pada saat sekarang, hal ini memiliki pengaruh besar pada dunia pendidikan, khususnya di Indonesia. Dunia pendidikan harus selalu mengikuti perkembangan teknologi untuk memajukan dunia pendidikan dan untuk memperbaiki kualitas pendidikan kita. Kita bisa mengambil keuntungan dari makin canggihnya perkembangan teknologi untuk melanjutkan perbaikan pendidikan di Indonesia. Satu dari mereka adalah di menentukan media ajar dalam proses pembelajaran.

Berbicara mengenai proses pembelajaran dalam dunia pendidikan diperlukan persiapan yang matang untuk membantu pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa, oleh karena itu dalam proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran harus dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca. Meski banyak keterbatasan Mengenai media batasan-batasan tersebut pada hakekatnya terdapat kesamaan diantaranya bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar berlangsung kondusif dan aktif. (Arsyad, 2014).

Dalam perkembangan teknologi saat ini banyak sekali pilihan yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah fungsi psikologis, yaitu fungsi yang berkaitan dengan aspek kejiwaan yang meliputi: fungsi atensi (menarik perhatian), fungsi afektif (membangkitkan perasaan atau emosi), fungsi kognitif (mengembangkan kemampuan berpikir), fungsi imajinatif dan fungsi motivasional. fungsi. (mendorong siswa untuk membangkitkan minat belajar). Kelebihan media audio visual berupa video adalah dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih nyata serta menjelaskan dengan sangat baik suatu

proses dan keterampilan, menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan tanggapan yang diharapkan dari siswa (Utami, 2013).

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, karena menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data melalui Google. Setelah itu data dikumpulkan dan dianalisis dengan membandingkan data yang sama dengan angka yang berbeda, mencari data yang relevan. Tahap selanjutnya adalah penyajian hasil analisis data. Hasil analisis disajikan dalam makalah yang berisi kata-kata dan penjelasan masalah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah suatu sistem instruksional yang mengacu pada sekumpulan komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sebagai suatu sistem, pembelajaran mencakup suatu komponen, antara lain; tujuan, materi, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan tersebut tercapai, semua komponen yang ada harus ditata, sehingga terjadi kerjasama antar komponen. Oleh karena itu, guru hendaknya tidak hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja, misalnya metode, materi, dan evaluasi, tetapi harus memperhatikan komponen-komponen tersebut secara keseluruhan. (Husniatus Salamah: 2010)

Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Ada beberapa materi pembelajaran yang membutuhkan alat dalam proses pembelajarannya, ada juga beberapa materi yang sangat membutuhkan alat atau media dalam penyampaianya. Materi pelajaran dengan tingkat kesukaran tinggi sangat sulit dipahami oleh siswa. Penjelasan guru yang bersifat verbal menyebabkan mereka semakin tidak memahami materi pelajaran dan sering mengakibatkan kebosanan siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih

mudah mencerna materi pelajaran secara optimal.

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu media disebut sebagai media pendidikan apabila media tersebut menyampaikan pesan-pesan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media sangat penting, tidak mungkin koordinasi kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan siswa dan dalam semua kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajarannya sendiri, serta mengambil perspektif jangka panjang siswa terhadap pembelajarannya. (Muhammad Hasan, dkk : 2021)

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau penyampai pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Pustekom Depdikbud (. (Drs. Muhammad Ramli, S.Pd: 2012) Munadi (2013) membagi media audio visual menjadi dua jenis. Tipe pertama dilengkapi dengan peralatan audio dan gambar dalam satu unit sekaligus, seperti film, televisi dan video. Jenis pertama sering disebut sebagai media audio visual murni. Sedangkan jenis kedua adalah media visual non cetak dimana perangkat pemutar suara dipisahkan menjadi satu unit lainnya, seperti penggunaan slide disertai dengan rekaman kaset yang diputar pada tempat atau waktu yang sama (proses pembelajaran). (Yuniastuti, Miftakhuddin, Khoiron: 2021) Jenis kedua ini juga dikenal sebagai media audio visual yang tidak murni.

Teknologi Audio-Visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan materi menggunakan peralatan dan elektronik untuk menyajikan pesan audio dan visual. Pembelajaran audio visual dapat dikenali dengan mudah karena menggunakan perangkat keras dalam proses pengajarannya. Peralatan audio-visual memungkinkan proyeksi gambar langsung, pemutaran suara, dan tampilan visual berskala besar. Pembelajaran audio-visual didefinisikan sebagai produksi dan penggunaan bahan-bahan yang

berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang tidak semata-mata bergantung pada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol yang serupa. Drs. Muhammad Ramli (2012:27).

Tabel 1. Data Penelitian

No	Nama	Judul
1	Dian Eka Lestari, Allinda Hamidah, Annisa Rahmaniayah (2020)	Application of Deep Audio Visual Media Increasing Interest in Learning Thematic Learning
2	Novika Diane, Pancasari Gabriela(2021)	The Effect of Learning Media Based on Audio Visual Against Improving Student Learning OutcomesBase
3	Dewi Wasi'ah BA (2021)	The Effect of Audio Visual Media on the Learning Activities and Interests of Grade IVStudents in the Subject of Fiqh at SD IT Ar Rahman Jati Agung
4	Bukhari Muslim (2020)	The Effects of Using Audio Visual Media on Student Interests and Learning Outcomes in Theme 5 Sub-theme 1 ClassIII Elementary Schools
5	Hasan (2014)	The Effect of Using Audio Visual Media on Interest and Learning Outcomesof Class VI Students of SDN 165/1 Singkawang in Science Subjects

Dari kelima artikel di atas peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Eka Lestari, Allinda Hamidah, Annisa Rahmaniayah bahwa secara keseluruhan hasil pre-test siklus 1 memperoleh skor 59, sedangkan hasil keseluruhan post-test pada siklus 2 diperoleh 89. Hasil rata-rata nilai rata-rata kognitif pada siklus 1 adalah 56,4 sedangkan rata-rata nilai kognitif pada siklus 2 adalah 90. Rata-rata nilai afektif pada siklus 1 adalah 50,6 sedangkan rata-rata nilai afektif pada siklus 2 adalah 89,8. Nilai rata-rata psikomotor pada siklus 1 adalah 54,4, sedangkan rata-rata nilai psikomotorik pada siklus 2 adalah 87,4, dan pada kategori siklus 2 dinyatakan sangat tertarik. Sehingga panelitian ini mendapatkan pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasan Mubarak, Moh. Umar Aliansyah, Sofiyatun Maimunah, dan Magfirotul Hamdiah merupakan pengaruh media audio visual terhadap minat belajar santri Pondok Pesantren Ainul Hasan, dimana santri tidak lagi merasa bosan selama proses pembelajaran.
3. Dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wasi'ah. BA (2021) dengan judul Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Aktivitas dan Minat Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Fiqih di SD IT Ar-Rahman Jati Agung dapat diperoleh Hasil data dari pengujian hipotesis dengan menggunakan Independent Sample Uji-T. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar 0,000 dari dasar pengambilan keputusan nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka disimpulkan ada pengaruh media audio visual pada pembelajaran di SD IT Ar Rahman.
4. Bukhari Muslim (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Tema 5 Subtema 1 Sekolah Dasar Kelas III menemukan hasil minat belajar dari perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan Program SPSS versi for windows dengan menggunakan teknik Independent Sample T-test Test pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai > dan sig (2-tailed) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa.
5. Hasil penelitian yang dilakukan Hasan Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil eksperimen dengan uji normalitas, dan uji hipotesis. $t = 1,18$ sedangkan nilai t tabel = 0,213 ternyata t yang diperoleh lebih besar dari t tabel yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran.

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas, hanya ada satu penelitian yang tidak berpengaruh pada pembelajaran audio visual. Dimana pada empat penelitian lainnya semua pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis Audio Visual mampu meningkatkan minat belajar siswa. Didukung dengan pernyataan dari (Sanjaya, 2010) yang menyatakan bahwa media

audio visual adalah salah satu jenis media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar. Misalnya rekaman video, rekaman film, slide suara, dan sebagainya. Kemampuan media ini dinilai lebih baik dan menarik. Senada dengan pendapat Arsyad (Arsyad, 2010) media audiovisual berasal dari kata media yang berarti suatu bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan gagasan, gagasan, atau pendapat sehingga gagasan, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai ke tujuan. penerima yang dituju. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Audio Visual meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini diambil dari perbandingan penerapan pembelajaran menggunakan media Audio Visual dengan media konvensional. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Audio Visual menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil pretest dan posttest. Senada dengan pendapat Wena (2010:77) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha belajar. Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar jika dilihat dari tujuannya adalah untuk mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar. Pengujian pada hakekatnya adalah menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

D. KESIMPULAN

Kelebihan media audio visual berupa video adalah dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih nyata serta menjelaskan dengan sangat baik suatu proses dan keterampilan, menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan tanggapan yang diharapkan dari siswa (Utami, 2013). Ada beberapa materi pembelajaran yang membutuhkan alat dalam proses pembelajarannya, ada juga beberapa materi yang sangat membutuhkan alat atau media dalam penyampaianya.

Materi pelajaran dengan tingkat kesukaran tinggi sangat sulit dipahami oleh siswa. Penggunaan media berbasis audio visual sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil peneliti yang telah melakukan penelitian terhadap pembelajaran ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- (Arsyad, 2014). *Learning Media*. King of Grafindo Persada. Jakarta.
- Bukhari Muslim (2020), *The Effect of Using Audio Visual Media on Student Interests and Learning Outcomes in Theme 5 Sub-theme 1 Class III SD*. <http://fusion.rifainstitute.com/index.php/fusion/article/view/28/28>
- Dian Eka Lestari, Allinda Hamidah, Annisa Rahmaniayah (2020). *Application of AudioVisual Media in Increasing Learning Interest in Thematic Learning*. <https://scholar.google.co.id/>
- Goddess Wasi'ah. BA(2021). *The Effect of Audio Visual Media on Dan Activities Interest in Learning Class VI Students in the Subject of Fiqh at SD IT-Ar-Rahman Jati Agung*. <https://scholar.google.co.id/>
- Hassan (2014). *The Effect of Using Audio Visual Media on Interest and Learning Outcomes of Class VI Students of SDN 165/1 Singkawang in Science Subjects*. <https://scholar.google.co.id/>
- Husniatus Salamah (2010). *Active Learning Models and Strategies*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Muhammad Hasan, Milawati., Darodjat, et al. (2021). *Learning Media*. Throne Media Group.
- Muhammad Ramley. (2012). *Learning Media and Technology*. South Kalimantan : IAIN Antasari Press.
- Yuniastuti, Miftakhuddin, Khoiron. (2021). *Learning Media for Generations Millennial*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.